

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani By Pass, Rawamangun, Jakarta Timur. Kantor Pusat DJBC memiliki peran sebagai lembaga utama dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan kepabeanan dan cukai serta bertanggung jawab untuk mengawasi dan menegakkan peraturan terkait bea dan cukai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan pengendalian internal dalam perencanaan kebutuhan aset inventaris BMN tahun 2024 dan memberikan saran mengenai tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi celah pengendalian sehingga perencanaan kebutuhan aset BMN dapat lebih efektif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian mengenai “Analisis Pengendalian Internal dalam Perencanaan Aset Barang Milik Negara oleh Kantor Pusat DJBC”, peneliti menggunakan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif karena penelitian ini diperoleh dari informasi yang berupa hasil pengamatan kondisi lapangan serta menggunakan teori sebagai alat penjelasannya dengan cara mengkaji kesesuaian antara teori dengan lapangannya dan data yang disajikan berupa data deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan perspektif konstruktif. Dengan pendekatan kualitatif dapat disusun berbagai fenomena yang tersebar menjadi suatu struktur baru yang lebih mudah dipahami. Penelitian kualitatif tergantung pada ketekunan peneliti untuk evaluasi lebih dalam terhadap data-data yang telah ada dengan menemukan ide baru yang memiliki kontribusi dengan topik yang diteliti (Purwohedi, 2022). Sedangkan menurut Creswell dalam penelitian (Sugiyono, 2022) metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji dan memahami kontribusi individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial. Pendekatan ini melibatkan partisipasi langsung, analisis data secara induktif, mengaitkan isu-isu umum dengan isu-isu spesifik, serta melakukan interpretasi terhadap data. Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun laporan dengan struktur yang fleksibel.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dilakukan dengan cara penyelidikan mendalam terhadap unit analisis yang dilakukan secara intensif guna menggali dan menjawab seluruh seluruh pertanyaan yang telah diajukan (Purwohedi, 2022). Studi kasus mengeksplorasi fenomena spesifik dalam konteks waktu dan kegiatan tertentu dengan menghimpun informasi terperinci melalui berbagai prosedur pengumpulan data (Yakin, 2023).

C. Sumber Data

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari pihak atau objek yang terlibat tanpa melalui perantara sehingga informasi tersebut bersifat asli dan belum diproses sebelumnya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang didapatkan dari Kepala Subbagian Rumah

Tangga di bawah naungan Bagian Umum serta salah satu staf Subbagian Rumah Tangga yang bertindak dalam perencanaan kebutuhan aset BMN di Kantor Pusat DJBC.

Data sekunder merujuk pada jenis informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dari sumber yang telah ada sebelumnya, baik itu melalui dokumen, laporan, atau publikasi yang telah diproses dan disebarluaskan (Ratnaningtyas et al., 2022). Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini berkaitan dengan dokumen terkait perencanaan kebutuhan aset BMN.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Subbagian Rumah Tangga di bawah naungan Bagian Umum, Staf perencanaan kebutuhan aset inventaris BMN, serta Staf non perencanaan aset inventaris BMN. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan eksplorasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin menggali informasi yang lebih mendalam dari responden mengenai suatu topik (Sugiyono, 2022). Peneliti menyusun pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk memastikan keterarahan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan narasumber yang relevan yaitu Kepala Subbagian Rumah Tangga di bawah naungan Bagian Umum serta Staf Subbagian Rumah Tangga yang bertindak langsung dalam

perencanaan kebutuhan aset BMN. Dalam penelitian ini, topik yang menjadi fokus wawancara mencakup bagaimana perencanaan aset inventaris BMN tahun 2024 serta pengendalian internal yang dilakukan dalam perencanaan kebutuhan aset BMN dengan didasarkan pada komponen Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

Dalam pelaksanaan wawancara, selain membawa instrumen yang telah disiapkan sebagai panduan, pengumpul data juga dapat memanfaatkan alat bantu seperti perekam suara, gambar, brosur, atau materi lainnya yang dapat mendukung kelancaran proses wawancara (Sugiyono, 2022). Dalam metode ini, peneliti mencatat seluruh percakapan wawancara menggunakan ponsel sebagai bukti dokumentasi untuk memperkaya informasi yang ada serta memverifikasi keakuratan data yang telah dikumpulkan.

b. Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai rekaman yang mencatat peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya dapat berupa teks, gambar, atau karya penting dari individu. Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi atau wawancara akan lebih sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi seperti foto, serta karya akademik dan seni yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan mencakup antara lain profil, visi dan misi, serta struktur organisasi. Selain itu, dokumen perencanaan aset inventaris seperti dokumen rencana kebutuhan barang, daftar aset inventaris, serta laporan perencanaan pengadaan barang.

E. Teknis Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam penelitian kualitatif proses uji keabsahan data memiliki istilah yang berbeda dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Untuk memastikan validitas data, penelitian kualitatif menggunakan beberapa metode, yaitu *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), dan *dependability* (reabilitas).

Uji kredibilitas merupakan langkah untuk menilai sejauh mana data dapat dipercaya. Metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas ini adalah triangulasi teknik. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode. Misalnya, data wawancara dapat diverifikasi dengan menggunakan teknik lain seperti observasi dan dokumentasi. Jika hasil yang diperoleh dengan menggunakan kedua teknik tersebut berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau dengan pihak lain untuk memastikan metode mana yang dianggap paling akurat. Ada kemungkinan bahwa perbedaan tersebut mencerminkan perspektif yang berbeda dan bahwa semua informasi tersebut bisa jadi benar dalam konteksnya masing-masing.

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman menjadi dasar utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2022) proses analisis data kualitatif dilaksanakan secara dinamis dan berkelanjutan hingga menghasilkan kesimpulan akhir, sesuai dengan pendekatan yang diusung oleh Miles dan Huberman (1984). Langkah-langkah utama dalam

analisis data ini mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai setiap tahapan analisis tersebut.

1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyaring, merangkum, dan memprioritaskan informasi yang paling penting, sambil mengidentifikasi tema serta pola yang relevan, dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Peneliti menyederhanakan informasi dengan menghapus data yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti hanya memilih data yang masih sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam konteks reduksi data ini, fokus utama penelitian adalah pada aspek pengendalian internal dalam perencanaan kebutuhan aset BMN.

2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah proses reduksi data, dengan tujuan untuk memperjelas dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Data tersebut disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, flowchart, uraian atau narasi singkat, dan bentuk lainnya. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana perencanaan aset inventaris BMN tahun 2024, penyajian data dalam bentuk narasi yang menjelaskan perencanaan aset BMN tersebut, serta penelitian ini akan mengidentifikasi dan menjelaskan proses pengendalian internal berdasarkan lima komponen SPIP. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan teori yang terdiri 25 prinsip dalam lima komponen SPIP. Selain itu, uraian terkait evaluasi tindakan perbaikan yang diperlukan dalam perencanaan

kebutuhan aset BMN seperti saran pembuatan kerangka konseptual dalam buku saku terdiri dari langkah-langkah pengendalian internal dalam perencanaan aset kebutuhan BMN atau *Standard Operational Prosedur (SOP)* dalam bentuk *flowchart*.

3 Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data. Secara umum, langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna dari pola yang muncul dalam data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat melalui peninjauan kembali catatan lapangan, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diuji dan dipastikan validitasnya.

